

Pertandingan Basket Pertamaku



Penulis :

Kenzie Mikail Pribadi

2F

Saat aku umur 6 tahun, aku

mengikuti les basket di

Rockstargym Plaza Indonesia.

Aku dipilih bergabung dengan tim Elite.

Tim Elite adalah tim yang dipilih oleh

Pelatih untuk berstanding melawan tim

Elite cabang lain.

Nama Pelatihku bernama coach Dio.

Coach Dio adalah orang yang tegas



Rockstar
GYM

dan series. Pada suatu sore di tempat
latihan, coach Dio membelikan Pengumuman
bahwa sebentar lagi akan diadakan
pertandingan antara cabang-cabang lain
Rockstar gym. Perasaanku adalah senang
karena pertandingan pertamaku akan
diadakan. Aku dibesikan selagam tim
Elite untuk dipakai bertanding.
Warna selagamku kuning dan biru.

Aku memilih nomor punggung 25

Karena itu tanggal ulang tahunku.

Aku merasa keren memakai seragam

basket.



Jumlah tim Elite Rockstar/gym Plaza

Indonesia. ada 10 orang.

5 orang cadangan 5 orang pemain utama.

Setiap hari kami berlatih dengan

kekas.

Setiap Pukul 4 siang sampai 6 sore.

Latihan dimulai dengan pemanasan.

Gerakannya adalah Jumping Jack 100 kali,

Sit up 20 kali, back up 30 kali, Push up 20 kali.

lari keliling lapangan. Selanjutnya kami

bertatih teknik basket yaitu dribble,

passing, dan melempar bola ke dalam

ring.

lalu Coach Dio mengajari kami

strategi bermain melawan

tim lain.

contohnya kapan harus merebut bola

dan kapan harus mengoper bola.



Kami diajarkan cara menegobos

pertahanan lawan, setiap pemain punya

pecah masing-masing.

Ada yang berperan menyerang lawan

dan ada yang menahan lawan

dalam bermain basket Kita

harus mendapatkan skor lebih

banyak dari lawan, awalnya aku

merasa letih setiap habis berlatih.

lama-lama aku terbiasa dan
merasa senang karena bisa
bertemu dan bermain dengan
teman. Coach Dio mengingatkan
kami untuk makan yang banyak
dan istirahat yang cukup.

Setiap hari aku juga minum
air putih yang sangat banyak
agar badan aku tidak lemas.

Tidak terasa hari kutunggu tiba.

Pertandingan basket Pertama:

Hari itu aku bangun pagi

sekali. Aku sarapan dan menyiapkan

barangku. Papaku berkata kita harus

berangkat lebih cepat karena

lokasinya jauh diGOR Mangga 2.

Aku semangat sekali karena ditemani

oleh Papaku, Mamaku, Nenek.

Sampai lokasi aku merasa kagum.

Melihat arena basket sebenarnya

lapangannya 2 kali lebih luas dari

lapangan tempat kami berlatih.

Di sekelilingnya banyak kursi

penonton. Ring basket juga terlihat

lebih tinggi. Di pinggir lapangan

juga ada meja juri untuk

menentukan pemenang

Dari tengah lapangan kami bisa melihat papan skor yang ditempel di atas tembok yang tinggi. Sebelum bertanding kami melakukan pemanasan dahulu. Coach Dio memberikan tips dan strategi agar menang. Coach Dio juga berpesan apapun hasilnya menang atau kalah tidak apa yang penting kita berusaha yang baik. Sambil menunggu

dipanggil aku bermain dengan teman
di kursi penonton yang kosong.

Tiba saatnya giliran tim kami untuk
bertanding. Pertandingan pertama adalah
pertandingan melawan tim Puri Indah.

Pertandingan kedua melawan tim Bintaro
Exchange. Saat melawan tim Bintaro

Exchange kami kesulitan karena tim
Bintaro Exchange pintar merebut bola



dari tim kami. Aku merasa lelah.

Ketika mendengar tepuk tangan dari

kursi penonton aku semangat lagi.

Berkat kerja sama tim yang kompak

kami berhasil menang juara 1.

Aku, mama, papa, Melek merasa

sangat senang. Saat tim kami

menang tim kami mendapatkan

medali, Piala dan Piagam